


EDISI : SELASA, 9 JUNI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Mei 2020) : 4,50%
 Inflasi (Mei 2020) : 0,07% (mom) (2,22% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,5 Miliar
 (per Mei 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.956  +1,02%
 (Kurs JISDOR pada 8 Juni 2020)

STOCK MARKET

8 JUNI 2020

IHSG : **5.060,56 (+2,48%)**
 Volume Transaksi : 16,054 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 13,524 Triliun
 Beli Asing : Rp 3,859 Triliun
 Jual Asing : Rp 3,903 Triliun

BOND MARKET

8 JUNI 2020

Ind Bond Index : **281,3285 ▼ -0,38%**
 Gov Bond Index : 275,6169 ▼ -0,42%
 Corp Bond Index : 310,1697 ▼ -0,10%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 8/6/2020 (%)	JUMAT 5/6/2020 (%)
5,02	FR0081	6,7292	6,6774
10,28	FR0082	7,2282	7,0846
15,03	FR0080	7,6563	7,6124
19,87	FR0083	7,6237	7,5398

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 8 JUNI 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,35%	IRDSHS +0,89%	+0,46%
	Saham Agresif +3,22%	IRDSH +2,08%	+1,14%
	PNM Saham Unggulan +2,46%	IRDSH +2,08%	+0,38%
Campuran	PNM Syariah +0,52%	IRDCPS +1,06%	-0,54%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,61%	IRDPT -0,24%	-0,37%
	PNM Amanah Syariah -0,46%	IRDPTS -0,30%	-0,16%
	PNM Dana Bertumbuh -0,46%	IRDPT -0,24%	-0,22%
	PNM Surat Berharga Negara -0,72%	IRDPT -0,24%	-0,48%
	PNM Dana SBN II -0,60%	IRDPT -0,24%	-0,36%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,55%	IRDPTS -0,30%	-0,25%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%
	PNM Dana Tunai +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%
	PNM Falah 2 +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%
	PNM Faaza +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,03%	IRDPU +0,04%	-0,01%
	PNM Likuid +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%

Spotlight News

- Penarikan utang luar negeri pemerintah dan penempatan valuta asing di BI turut meningkatkan cadangan devisa per Mei 2020 yang mencapai US\$130,5 miliar dibanding posisi bulan sebelumnya US\$127,9 miliar
- Rasio utang terhadap PDB diperkirakan naik jadi sekitar 37% tahun ini. Pemerintah akan mencari sumber pembiayaan paling murah dengan dibarengi peningkatan pendapatan negara untuk menjamin bayar utang
- Pandemi Covid-19 memberi pukulan makin telak pada dua raksasa ekonomi Asia, yaitu China dan Jepang pada triwulan I 2020
- Produksi dan penjualan batu bara diperkirakan menurun pada kuartal II tahun ini. Hingga kini realisasi produksi mencapai 42,48% dan realisasi ekspor mencapai 31,18% dari rencana
- Lebih dari 2 bulan IHSG bangkit dari keterpurukan menuju level 5.000. Ekspektasi tahapan pelonggaran ekonomi, perbaikan kinerja emiten, dan arus masuk modal asing menjadi katalis positif yang mendorong laju indeks
- Berkurangnya alokasi dana untuk investasi selama masa pandemi turut menekan nilai pembelian produk reksa dana tahun ini. Setiap bulan selama 2020, angka pembelian produk investasi kolektif itu terus menurun

Economy

1. Rasio Utang Naik Jadi 37%, Pemerintah Cari Sumber Pembiayaan Murah

Rasio utang terhadap produk domestik bruto diperkirakan meningkat menjadi sekitar 37 persen tahun ini. Untuk menjamin kemampuan membayar utang, pemerintah akan mencari sumber pembiayaan paling murah dengan dibarengi upaya meningkatkan pendapatan negara pada masa depan. (Kompas)

2. Cadangan Devisa pada Mei 2020 Meningkat

Penarikan utang luar negeri pemerintah dan penempatan valuta asing di Bank Indonesia turut mempengaruhi peningkatan cadangan devisa per Mei 2020 yang mencapai US\$130,5 miliar dibanding posisi bulan sebelumnya US\$127,9 miliar. BI menilai aliran modal asing ke pasar SBN domestik menunjukkan kepercayaan asing yang semakin baik. (Kompas)

3. Persaingan di Pasar Kerja Makin Sengit

Kondisi perekonomian yang belum pulih di tengah pandemi yang berkepanjangan membuat pasar tenaga kerja lesu. Sementara itu, persaingan mencari kerja semakin ketat dengan kemunculan angkatan kerja baru dan meningkatnya angka pengangguran.. (Kompas)

4. Dana PMN untuk BUMN Diawasi

Suntikan dana tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) bagi BUMN dalam program pemulihan ekonomi nasional jadi prioritas audit BPK. Audit meliputi ketepatan pemilihan BUMN penerima PMN, penggunaan anggaran sesuai syarat dan rencana bisnis. (Kompas)

5. Proteksi Perdagangan Dunia Meningkat, RI Jadi Sasaran

Selama pandemi Covid-19, tindakan pengamanan perdagangan yang dilakukan sejumlah negara cenderung meningkat, salah satunya menyoar Indonesia. Hal ini menandakan negara-negara itu memprioritaskan perlindungan pasar dalam negeri. Indonesia mendapatkan 16 kasus trade remedies atau instrumen perlindungan pasar dalam negeri sehingga berpotensi kehilangan devisa negara 1,87 miliar dollar AS. (Kompas)

6. Fasilitas Berangsur Harus Dicabut

Stimulus ekonomi berupa relaksasi pajak dan kemudahan impor bahan baku untuk industri marak dilakukan berbagai negara guna menjaga aktivitas produksi yang berdaya saing, termasuk Indonesia. (Bisnis Indonesia)

7. RI Digoyang Isu *Unfair Trade*

Indonesia tengah digoyang isu praktik *unfair trade*. Pelaku industri di dalam negeri mulai mengantisipasi potensi masuknya produk-produk impor yang ditunggangi praktik curang dalam perdagangan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Lemahnya Permintaan Pasar Masih Bebani Jepang dan China

Pandemi Covid-19 memberi pukulan makin telak pada dua raksasa ekonomi Asia, yaitu China dan Jepang. Pada triwulan pertama tahun 2020, lemahnya permintaan pasar di dalam dan luar negeri akibat pandemi membuat ekonomi Jepang susut 2,2% pada kuartal I dan masih berlutut dengan resesi meskipun tidak separah yang diproyeksikan. (Kompas)

2. Masa Depan 'Mutiara dari Timur'

Gejolak politik seolah enggan bergeser dari Hong Kong. Setelah tahun lalu harus membayar bulan-bulan penuh demonstrasi dengan resesi ekonomi, manuver Beijing kini kembali menempatkan pusat keuangan dunia itu di area abu-abu.. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Menanti Stimulus Hulu Migas

Pemerintah dinilai tetap perlu segera mengeksekusi stimulus bagi sektor minyak dan gas bumi meskipun harga di pasar global mulai merangkak naik. Kebutuhan eksekusi itu muncul karena harga minyak mentah Indonesia (Indonesia Crude Price/ICP) masih jauh di bawah rerata 2019 dan 2018. (Bisnis Indonesia)

2. Ladang Cuan di Arena Bermain

Daya tahan industri gim nasional teruji saat pandemi Covid-19. Hal itu setidaknya tecermin dalam laporan sejumlah operator seluler atas ledakan trafi k penggunaan data untuk bermain gim selama pembatasan sosial berskala besar. Tercatat, lalu lintas data untuk keperluan bermain gim di PT Hutchison 3 Indonesia (Tri Indonesia) melonjak 54% selama pandemi dibandingkan dengan bulan-bulan normal. (Bisnis Indonesia)

3. Bisnis Menara Kian 'Menjulung'

Prospek bisnis persewaan menara telekomunikasi makin moncer pada semester II/2020, ditopang oleh potensi permintaan yang kian tinggi terhadap layanan internet saat reopening economy.. (Bisnis Indonesia)

4. Dana Murah Bank Kecil Masih Tumbuh

Bank-bank kecil masih membukukan peningkatan porsi dana murah pada awal tahun ini, tetapi tantangan ekonomi akibat pandemi Covid-19 berpotensi menekan porsi dana murah mereka dan menggerus tingkat margin hingga akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

5. Kinerja Batu Bara Masih Lesu Kuartal II/2020

Produksi dan penjualan batu bara diperkirakan menurun pada kuartal II tahun ini. Hingga kini realisasi produksi mencapai 233,64 juta ton atau sebesar 42,48% dari rencana 550 juta ton. Lalu untuk realisasi ekspor mencapai 123,18 juta ton atau sebesar 31,18% dari rencana ekspor yang mencapai 395 juta ton. (Bisnis Indonesia)

6. Utilitas dan Permintaan Industri Hilir Aluminium Merosot

Industri hilir aluminium telah merumahkan sebagian tenaga kerjanya lantaran utilitas pabrikan yang anjlok akibat virus corona atau Covid-19. Adapun, sebagian pabrikan akan menghentikan produksi pada bulan ini karena belum ada permintaan baru pada Juli 2020. Saat ini utilitas industri hilir aluminium telah jatuh ke bawah level 50 persen. Adapun, utilitas pabrikan pada kondisi normal berada di kisaran 60-70 persen. (Bisnis Indonesia)

7. Memasuki Kenormalan Baru, Pendanaan ke Startup Tahap Awal Mulai Marak

Di tengah penyebaran pandemi Covid-19, penyandang dana dan perusahaan investasi kembali melirik pendanaan bagi perusahaan-perusahaan startup tahap awal, kendati pendanaan berjumlah besar sebelumnya tercatat menyebabkan kerugian bagi para investor. (Bisnis Indonesia)

8. Investasi Sektor Minerba Menyusut 20%-25% Karena Corona

Wabah corona (Covid-19) menghantam mayoritas sektor industri dan bisnis, tak terkecuali pertambangan mineral dan batubara (minerba). Akibat terpapar pandemi, investasi di sektor tambang diprediksikan menyusut 20%-25% di bawah target tahun ini. Angka tersebut merupakan perkiraan sementara yang disimulasikan dari berbagai faktor. (Kontan)

Market

1. Investor Makin Percaya Diri

Perlu waktu lebih dari 2 bulan bagi IHSG untuk bangkit dari keterpurukan menuju level 5.000. Ekspektasi tahapan pelonggaran ekonomi, perbaikan kinerja emiten, dan arus masuk modal asing menjadi katalis positif yang mendorong laju indeks. Pada periode 2—8 Juni 2020, investor asing melakukan aksi beli bersih (net buy) senilai Rp3,26 triliun. Adapun sejak 4 Mei 2020, net buy tercatat senilai Rp11,29 triliun.. (Bisnis Indonesia)

2. Pembelian Reksa Dana Terus Susut

Berkurangnya alokasi dana untuk investasi selama masa pandemi turut menekan nilai pembelian produk reksa dana tahun ini. Setiap bulan selama 2020, angka pembelian produk investasi kolektif itu terus menurun. (Bisnis Indonesia)

3. Lelang Diproyeksi Semarak

Imbal hasil yang menarik ditambah dengan stabilitas nilai tukar rupiah dinilai bakal membuat investor menyerbu instrumen investasi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada lelang Selasa (9/6). (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Bank Mandiri Jaga Stabilitas Kinerja

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupaya menjaga kualitas aset dan bisnis yang berpotensi memberikan dampak bagi bisnis perseroan di tengah pandemi Covid-19. Bank Mandiri mencatatkan pertumbuhan kredit 14,2 persen pada triwulan I-2020 di tengah pandemi Covid-19. Terjaganya likuiditas membuat bank BUMN ini masih leluasa dalam merestrukturisasi kredit. (Kompas)

2. Gunung Sewu Terus Tambah Kepemilikan di Sierad Produce

Grup Gunung Sewu melalui PT Great Giant Pineapple gencar melakukan penambahan porsi kepemilikan di emiten unggas PT Sierad Produce Tbk. sepanjang kuartal II/2020. Great Giant Pineapple masuk ke SIPD sejak 2015. Kini kepemilikan saham di SIPD mencapai 86,39% dibanding posisi awal 50,11%. (Bisnis Indonesia)

3. Bongkar Pasang BUMN Karya

Tantangan berat untuk membangkitkan kinerja yang terpukul pandemi Covid-19 menjadi pekerjaan rumah para wajah baru yang ditunjuk menjadi direktur utama di emiten BUMN karya. (Bisnis Indonesia)

4. ICBP Siapkan Pendanaan

Ambisi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. untuk mengakuisisi Pinehill Company Limited (PCL) senilai US\$2,99 miliar semakin mendekat. Skema pendanaan pun disiapkan untuk membiayai aksi korporasi bernilai jumbo itu. (Bisnis Indonesia)

5. TAMU Tingkatkan Utilisasi

Fluktuasi harga minyak dan pandemi virus corona membuat PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. (TAMU) memilih untuk meningkatkan utilisasi kapal yang ada sebelum mempertimbangkan penambahan armada. (Bisnis Indonesia)

6. BCA Bakal Merger Rabobank dengan Anak Usaha

PT Bank Central Asia Tbk. akan menggabungkan PT Bank Rabobank International Indonesia dengan salah satu entitas perusahaan anak yang ada di grup Bank BCA. Setelah penyelesaian rencana akuisisi, Rabobank akan memberi nilai tambah kepada BCA dan entitas anak Grup BCA melalui antara lain rencana penggabungan dengan salah satu entitas anak BCA. (Bisnis Indonesia)

7. Terdampak Corona, Total Bangun Persada Menurunkan Target Kinerja

Wabah corona (Covid-19) ikut menekan bisnis konstruksi. Akibat pandemi Covid-19, Total Bangun Persada Tbk merevisi target kinerja tahun ini. Sepanjang triwulan pertama tahun ini, kontraktor swasta itu mencatatkan penurunan kinerja. (Kontan)

8. Refinancing, Anak Usaha ESSA Akan Rilis Obligasi dan Cari Pinjaman

PT Surya Esa Perkasa Tbk melalui anak usaha bernama PT Panca Amara Utama berencana mencari pendanaan jumbo hingga senilai US\$ 450 juta melalui emisi obligasi dan pinjaman untuk pembiayaan kembali (refinancing) seluruh utang kepada International Finance Corporation. Sisanya, untuk modal kerja perusahaan itu. (Kontan)